

ANALYSIS ELABORATION MEANING OF KANJI THAT HAS CHARACTER “月” (TSUKI, NIKUZUKI, FUNAZUKI)

Martina Fitri Yanti, Zuli Laili Isnaini, Arza Aibonotika_ Universitas Riau
 martinafys@gmail.com 085272627492, isnaini_zulilaili@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id
Japanese Education Department
Language and Art Department
Teacher Training and Education Faculty of Riau University, Pekanbaru

Abstract: Kanji is an originally letter from China and spread to Japan. One of kanji element is Bushu. This research is about elaboration meaning of kanji that has character 月 (tsuki, nikuzuki, and funazuki). The purpose of this research is to easier the classification of kanji that has character 月 (tsuki) which mean ‘moon’, 月 (nikuzuki) which mean ‘flesh’ and 月 (funazuki) which mean ‘boat’ by describe the original kanji itself. This research uses descriptive method to describe the origin of starch and elaboration meaning of kanji that has character 月 (tsuki, nikuzuki, and funazuki). In this research used rikusho theory for determining the origin of each kanji, then was determined form the elaboration that occurs in each kanji. Based on the rikusho theory and determination elaboration of meaning, the writer conclude that the character 月 (tsuki, nikuzuki, and funazuki) despite having the same shape, but have different origins. This causes the kanji that have character 月 (tsuki, nikuzuki, funazuki) also has differents meaning. kanji that has character 月 (tsuki) which mean ‘moon’ has elaborated to ‘condition’. At the kanji that has character 月 (nikuzuki) which mean ‘flesh’ has elaborated to ‘part of body’. And at the kanji has character 月 (funazuki) which mean ‘boat’ has elaborated to ‘glory’.

Key Words: bushu, tsuki, nikuzuki, funazuki

ANALISIS PERLUASAN MAKNA KANJI YANG MEMILIKI *BUSHU* “月” (*TSUKI*, *NIKUZUKI*, *FUNAZUKI*)

Martina Fitri Yanti, Zuli Laili Isnaini, Arza Aibonotika_ Universitas Riau
martinafys@gmail.com 085172627492, isnaini_zulilaili@gmail.com, aibonotikas@yahoo.co.id
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: *Kanji* adalah huruf yang berasal dari Tiongkok dan menyebar ke Jepang. Salah satu unsur penting *kanji* adalah *bushu*. Penelitian ini tentang perluasan makna *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, dan *funazuki*). Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah klasifikasi *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*) yang bermakna ‘bulan’, *bushu* 月 (*nikuzuki*) yang bermakna ‘daging’, dan *bushu* 月 (*funazuki*) yang bermakna ‘perahu’ untuk mendeskripsikan *kanji* berdasarkan asal usulnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mendeskripsikan asal usul *kanji* dan perluasan makna pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, dan *funazuki*). Pada penelitian ini digunakan teori *rikusho* untuk menentukan asal usul masing-masing *kanji* tersebut, kemudian ditentukanlah bentuk perluasan yang terjadi pada setiap *kanji*. Berdasarkan teori *rikusho* dan penentuan perluasan makna, penulis menyimpulkan bahwa *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) meskipun memiliki kesamaan bentuk, akan tetapi memiliki asal usul yang berbeda sehingga makna pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, dan *funazuki*) juga berbeda-beda. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*) yang berarti bulan mengalami perluasan makna menjadi ‘keadaan’. Pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*nikuzuki*) yang berarti daging mengalami perluasan makna menjadi ‘bagian tubuh/organ’. Dan pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*funazuki*) yang berarti perahu mengalami perluasan menjadi bentuk ‘kemegahan’.

Kata kunci: *bushu*, *tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*

PENDAHULUAN

Untuk berkomunikasi secara tertulis dengan bahasa Jepang digunakan 3 jenis huruf yaitu *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Adapun huruf *hiragana* dan *katakana* merupakan beberapa *kanji* yang dikembangkan menjadi huruf-huruf tersebut. Asal mula bentuk huruf *kanji* adalah diambil dari bentuk benda-benda seperti manusia, hewan, tumbuhan, bangunan bentuk alam seperti gunung, sungai dan benda-benda yang digunakan atau yang ada dalam peristiwa budaya Tiongkok.

Menurut sejarahnya, huruf *kanji* diciptakan di Tiongkok pada abad ke-14 SM dan menyebar hingga ke Jepang sekitar abad ke-4 dan berjumlah kira-kira 50.000 (Takebe dalam Renariah, 2002 : 2-3). Namun untuk pemakaian sehari-hari orang Jepang perlu menghafal 1945 huruf *kanji* seperti yang tercantum dalam *jooyo kanjiyoo*. Hampir setiap pembelajar bahasa Jepang dapat mengingat huruf *hiragana* dan *katakana* dengan baik, akan tetapi dalam mempelajari *kanji* tidak semua orang dapat mengingat semua *kanji* yang telah dipelajari disebabkan oleh jumlah *kanji* yang banyak.

Menurut Renariah (2004 : 3), selain karena jumlah *kanji* yang cukup banyak, terdapat beberapa kesulitan lain mempelajari huruf *kanji*, yaitu diantaranya bila dilihat sepintas lalu terdapat banyak sekali *kanji* yang mirip bentuknya. Selain itu dalam suatu *kanji* terdapat beberapa cara baca yang bervariasi, baik *kun yomi* maupun *on yominya*. Ditambah lagi terdapat banyak *kanji* yang memiliki cara baca baik *kun yomi* maupun *on yomi* yang sama tetapi artinya berbeda sama sekali.

Sistem penulisan Jepang yang kompleks ini merupakan penyebab sering terjadinya kesalahan dan kekeliruan memahami arti dan menentukan cara baca *kanji*. Huruf *kanji* terbentuk dari beberapa goresan atau coretan. Garis-garis dan coretan ini kemudian membentuk bagian-bagian *kanji*, lalu bagian-bagian tersebut pula yang pada akhirnya membentuk *kanji* secara utuh. Dengan adanya garis-garis atau coretan-coretan tersebut maka muncullah istilah *bushu* (Sudjianto, 2009 : 82). *Bushu* adalah istilah yang berkenaan dengan bagian-bagian yang ada pada sebuah huruf *kanji* yang dapat dijadikan suatu dasar untuk pengklasifikasian huruf *kanji*. Hal ini yang memudahkan kita ketika mencari suatu *kanji* pada kamus.

Dalam *kanji* Jepang terdapat *bushu* yang bentuknya mirip akan tetapi melambangkan arti *kanji* dasar yang berbeda yaitu *bushu* “月 *tsuki*”. *Kanji* ini dapat melambangkan karakter “*tsuki*” atau bulan dan juga merupakan variasi untuk melambangkan karakter “*niku*” atau daging, serta melambangkan karakter “*fune*” atau perahu.

Kanji dengan *bushu* berbentuk 月 melambangkan tiga makna dasar yang berbeda, yaitu bulan, daging, dan perahu. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) pada umumnya memiliki perluasan makna yang masih berhubungan dengan karakter dasarnya. Akan tetapi terdapat pula makna *kanji* yang memiliki *bushu* berbentuk 月 tidak berhubungan dengan karakter dasarnya. Misalnya *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*nikuzuki*) yang bermakna dasar daging. Pada umumnya makna *kanji* yang memiliki *bushu* *nikuzuki* berhubungan dengan daging, namun *kanji* 脱 (*nugu*) yang memiliki *bushu* 月 (*nikuzuki*) tidak memiliki hubungan langsung dengan karakter dasarnya. *Kanji* ini memiliki arti “melepas (pakaian)”.

Bernardina dalam skripsinya pernah meneliti tentang *bushu nikuzuki*. Skripsi ini membahas 20 *kanji* yang memiliki *bushu nikuzuki* dalam kamus *kanji* modern yang ditulis oleh Andrew N. Nelson. Dalam skripsi ini ia menyimpulkan bahwa dari 20 *kanji*

yang memiliki *bushu* 月 yang diteliti, tidak semua *kanji* tersebut berhubungan dengan daging dikarenakan tidak semua *kanji-kanji* itu merupakan *kanji* yang memiliki *bushu nikuzuki* berdasarkan *rikushonya*. Hal inilah yang menarik untuk diteliti, *kanji* apa saja yang memiliki *bushu* 月 yang merupakan *kanji* yang termasuk *bushu tsuki*, *nikuzuki*, atau *funazuki*. Selain itu, perubahan makna dari *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) juga menarik untuk diteliti sehingga memudahkan pembaca *kanji* untuk menentukan makna *kanji* dengan *bushu* berbentuk 月.

Kanji dengan *bushu* berbentuk 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) sangatlah banyak, untuk itu penulis hanya membatasi penelitian pada beberapa *kanji* yang memiliki *bushu* 月 yang terdapat pada Kamus *Kanji* Modern Jepang-Indonesia yang ditulis oleh Andrew N Nelson. Analisis *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) dikhususkan pada *bushu* yang terletak di kiri dan kanan *kanji* (*hen* dan *tsukuri*). Sehubungan dengan hal ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. *Kanji* apa yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*) bermakna bulan, *bushu* 月 (*nikuzuki*) bermakna daging, dan *bushu* 月 (*funazuki*) yang bermakna perahu?
2. Bagaimana perluasan makna *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*), *bushu* 月 (*nikuzuki*), dan *bushu* 月 (*funazuki*)?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *kanji* berdasarkan asal usulnya untuk mempermudah mengklasifikasikan *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*) bermakna dasar bulan, *bushu* 月 (*nikuzuki*) bermakna dasar daging serta *kanji* memiliki *bushu* 月 (*funazuki*) bermakna dasar perahu. Selain itu penelitian ini juga mendeskripsikan makna dan perluasan makna dari *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) untuk memudahkan pembaca memahami arti *kanji* dengan *bushu* berbentuk 月.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan melakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

- (1) mengumpulkan *kanji* memiliki *bushu* 月 yang letaknya berada di sebelah kiri dan sebelah kanan *kanji* pada Kamus *Kanji* Modern Jepang Indonesia yang ditulis oleh Andrew N. Nelson (2014),
- (2) mengelompokkan *kanji* yang memiliki *bushu tsuki*, *nikuzuki* dan *funazuki* berdasarkan *rikushonya* melalui berbagai sumber.
- (3) mencari makna masing-masing *kanji*,
- (4) menentukan perluasan makna masing masing *bushu*,
- (5) mengelompokkan makna masing-masing *kanji* yang memiliki *bushu tsuki*, *nikuzuki* dan *funazuki*.

Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa data kualitatif yang berbentuk kumpulan *kanji* memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki* dan *funazuki*) dan makna dari *kanji* tersebut. Sumber data penelitian penulis ambil dari Kamus *Kanji* Modern Jepang- Indonesia yang ditulis oleh Andrew N Nelson (2014) dan kamus *kanji* yang ditulis oleh Todo A (1993), kamus online dan berbagai sumber lainnya untuk menentukan cara pembentukan *kanji* tersebut guna memudahkan klasifikasi *kanji* berdasarkan *bushunya*.

Dalam pengumpulan data, pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan teknik catat. Hal hal yang akan dilakukan adalah berikut ini yaitu dengan cara mengumpulkan *kanji-kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) yang terdapat pada Kamus *Kanji* Modern Jepang- Indonesia yang letak *bushunya* berada di kiri dan kanan *kanji*. Setelah mengumpulkan *kanji-kanji* tersebut, penulis akan menganalisis *kanji* tersebut berdasarkan asal usulnya sesuai dengan beberapa kamus *kanji* seperti kamus *kanji* Todo. A. dan kamus *kanji* Henshall (1998)

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode pemecahan masalah dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami (Saifuddin, 2004:6). Pada penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan asal usul *kanji* guna mempermudah proses klasifikasi *kanji* berdasarkan *bushu*. Selain mendeskripsikan asal usul *kanji*, penulis juga mendeskripsikan makna dan perubahan makna yang terjadi pada *kanji* yang mengandung *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dedi Sutedi (2008 : 111) semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna, yang memegang peran penting dalam linguistik karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak lain untuk menyampaikan suatu makna. Makna dapat mengalami beberapa bentuk perubahan. Perubahan makna suatu kata terjadi karena berbagai faktor, seperti perkembangan peradaban manusia pemakai bahasa tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi atau pengaruh bahasa asing.

Pada suatu *kanji*, untuk mengetahui asal usul *kanji* terbentuk, digunakanlah teori *rikusho*. Teori pembentukan *kanji* (*rikusho*) 「六書」 adalah bahasan tentang asal usul sebuah *kanji* dilihat dari segi pembentukan serta pemakaiannya. Penggunaan teori *rikusho* pada skripsi ini untuk menentukan asal usul pembentukan *kanji*, sehingga memudahkan untuk mengklasifikasikan *kanji* yang termasuk *tsuki*, *nikuzuki*, dan *funazuki*.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) yang terletak di kiri dan kanan *kanji* yang tercantum dalam Kamus *Kanji* Modern Jepang-Indonesia yang ditulis oleh Andrew N. Nelson (2014). Sehubungan dengan keterbatasan referensi untuk membahas *rikusho* dari semua *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) guna menjelaskan bentuk perluasan yang terjadi, maka pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*)

Kanji 月 (*tsuki*) memiliki makna dasar ‘bulan’. *Kanji* ini kemudian menjadi bagian dari suatu *kanji* (*bushu*) dan mengalami perluasan makna. Berikut *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*tsuki*) akan dijelaskan asal usul dan perluasan yang terjadi.

- *Kanji* 朝 (チヨウ、あさ)

Menurut Nelson (2014 : 749) *kanji* 朝 memiliki arti pagi, menjelang tengah hari; dinasti, kekuasaan. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter

章. Menurut Henshall (1998:49) dan TodoA (1993: 538) karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya. *Kanji* 朝(チョウ、あさ) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu tsuki*. Karakter 月 yang berarti bulan dan karakter pendampingnya yang menggambarkan matahari yang terbit sesuai dengan penggambaran makna *kanji* ini yang berarti ‘pagi’. *Bushu* 月(*tsuki*) pada *kanji* ini tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 朝(チョウ、あさ) terjadi perubahan makna dasar berupa perubahan ruang ke waktu. *Bushu tsuki* yang berubah menjadi menyatakan waktu yaitu pagi.

- *Kanji* 期 (キ、こ) waktu, tanggal, jaman, periode

Menurut Nelson (2014 : 748) *kanji* 期 memiliki arti waktu, tanggal, jaman, periode. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 其. Menurut Henshall (1998: 73) dan Todo A (1993: 539) awalnya *kanji* ini berbentuk 其 yang kemudian karakter 日 diganti menjadi 月 (ゲツ、つき) yang berarti bulan. Karakter 其 menggambarkan sebuah alat pemisah/penampi.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya. *Kanji* 期 (キ、こ) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu tsuki*. Karakter 月 yang berarti bulan memiliki hubungan makna dengan waktu karena bulan menunjukkan waktu. *Bushu* 月(*tsuki*) pada waktu dan periode dapat ditunjukkan oleh bulan dan *bushu* ini tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 期 (キ、こ) terjadi perubahan makna dasar berupa perubahan khusus ke umum. *Bushu tsuki* yang bermakna bulan sebagai satuan waktu berubah menjadi lebih umum yaitu waktu atau periode secara luas.

- *Kanji* 朗(ロウ、ほがらか)

Menurut Nelson (2014 : 744) *kanji* 朗 memiliki arti terang, cemerlang, riang. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 良. Menurut Henshall (1998: 315) dan Todo.A (1993: 537) *kanji* ini merupakan kombinasi *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 月 (ゲツ、つき) yang berarti bulan dan karakter 良 berarti baik serta yang menggambarkan langit jernih tanpa awan.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya. *Kanji* 朗(ロウ、ほがらか) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu tsuki*. Karakter 月 (*tsuki*) yang berarti bulan mendukung makna pada *kanji* 朗(ロウ、ほがらか) yang memiliki arti terang, cemerlang, riang. *Bushu* 月(*tsuki*) pada *kanji* ini menekankan makna bahwa terang merupakan sifat yang dikeluarkan oleh bulan dan tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya dan karakter pendampingnya yang menggambarkan keadaan yang baik dan jernih.

Pada *kanji* 朗(ロウ、ほがらか) terjadi perubahan makna dasar dari konkret ke abstrak. *Bushu tsuki* yang berarti bulan, pada penggunaannya dalam *kanji* 朗(ロウ、ほがらか) berubah menjadi hal abstrak yaitu ‘terang dan cemerlang’. Selain perubahan makna dari konkret ke abstrak, *kanji* ini juga

mengalami perubahan makna berupa perubahan indra karena *kanji* ini juga memiliki arti lain yaitu ‘riang’. Bulan yang awalnya diamati dengan indra penglihatan berubah menjadi indra perasa yaitu ‘riang’.

2. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*funazuki*)

Kanji 月 (*funazuki*) memiliki makna dasar ‘perahu’. *Kanji* ini kemudian menjadi bagian dari suatu *kanji* (*bushu*) dan mengalami perluasan makna. Berikut *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*funazuki*) akan dijelaskan asal usul dan perluasan yang terjadi.

- *Kanji* 服 (フク)

Menurut Nelson (2014 : 742) *kanji* 服 memiliki arti pakaian, kostum, seragam; melaksanakan tugas, berdinās; patuh, taat. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 𠂔. Menurut Todo A (1993: 537) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang berarti perahu dan karakter 𠂔 (ふく) yang menggambarkan tubuh manusia yang sedang ditunjuk oleh tangan. Sedangkan menurut Henshall (1998: 116) pada awalnya *kanji* ini berbentuk 𠂔𠂔 yang menunjukkan sebuah perahu dan tangan yang memegang alat atau senjata. Tangan yang memegang alat/senjata memiliki kesan seperti sedang bekerja.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bukanlah bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya, melainkan bermakna perahu yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 服 (フク) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu funazuki*. Karakter 月 berasal dari 舟 (ふね) karena karakter pendampingnya mendukung makna pada *kanji* 服 (フク) yang memiliki arti pakaian ; berdinās. *Bushu* 月 (*funazuki*) pada *kanji* ini menggambarkan perahu dan seseorang yang sedang memegang alat yang dapat diartikan orang yang sedang melaksanakan tugasnya atau berdinās. Dan biasanya orang yang sedang melaksanakan tugas/ dinās menggunakan pakaian atau kostum tertentu. *Bushu funazuki* ini tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 服 (フク) terjadi perubahan makna dasar dari abstrak ke konkret. *Bushu funazuki* bermakna perahu, pada penggunaannya dalam *kanji* 服 (フク) berubah menjadi ‘melaksanakan tugas atau berdinās’.

- *Kanji* 朕 (チン)

Menurut Nelson (2014 : 744) *kanji* 朕 memiliki arti kita, kami; kaisar. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 𠂔. Menurut Henshall (1998: 513) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang berarti perahu dan karakter yang awalnya berbentuk 𠂔𠂔 yang menggambarkan dua tangan yang sedang memegang sebuah benda. Sedangkan menurut Todo.A (1993: 537) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang berarti perahu dan karakter 𠂔 yang menggambarkan sepasang tangan yang sedang memberikan sesuatu.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bukanlah bermakna ‘bulan’ seperti

makna harafiahnya, melainkan bermakna perahu yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 朕 (チン) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu funazuki*. Karakter 月 berasal dari 舟 (ふね) karena karakter pendampingnya mendukung makna pada *kanji* 朕 (チン) yang memiliki arti kaisar. *Bushu* 月 (*funazuki*) pada *kanji* ini menggambarkan perahu dan dua tangan yang sedang memegang sesuatu. Ini seperti menggambarkan keadaan orang yang sedang memberikan persembahan kepada seorang kaisar, yaitu dengan mengangkat kedua tangannya tinggi sambil memegang benda persembahannya. *Bushu funazuki* ini tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 朕 (チン) terjadi perubahan makna dasar ke arah positif. *Bushu funazuki* bermakna perahu, pada penggunaannya dalam *kanji* 朕 (チン) berubah menjadi ‘kaisar’ yang menunjukkan kemegahan..

- *Kanji* 勝 (ショウ、かつ、かち)

Menurut Nelson (2014 : 748) *kanji* 勝 memiliki arti kemenangan, menang, unggul. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 力. Menurut Henshall (1998: 96) dan Todo.A (1993: 538) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *kanji* 朕 dan karakter 力 yang berarti tenaga.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bukanlah bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya, melainkan bermakna perahu yang berasal dari *kanji* 舟 (ふね) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 勝 (ショウ、かつ、かち) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu funazuki*. *Kanji* ini berasal dari kombinasi *kanji* 朕 yang awalnya berasal dari karakter 舟 (ふね) dan karakter pendampingnya yang berarti tenaga mendukung makna pada *kanji* 勝 (ショウ、かつ、かち) yang memiliki arti kemenangan. *Bushu* 月 (*funazuki*) pada *kanji* ini menggambarkan perahu dan dua tangan yang sedang memegang sesuatu. Ini seperti menggambarkan keadaan orang yang sedang memberikan persembahan kepada seorang kaisar, yaitu dengan mengangkat kedua tangannya tinggi sambil memegang benda persembahannya. Ditambah lagi penambahan karakter pendampingnya 力. *Bushu funazuki* ini tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 勝 (ショウ、かつ、かち) terjadi perubahan makna dasar dari konkret ke abstrak. *Bushu funazuki* bermakna perahu yang merupakan benda konkret, pada penggunaannya dalam *kanji* 勝 (ショウ、かつ、かち) berubah menjadi hal abstrak yaitu kemenangan atau unggul.

3. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*nikuzuki*)

Kanji 月 (*nikuzuki*) memiliki makna dasar ‘daging’. *Kanji* ini kemudian menjadi bagian dari suatu *kanji* (*bushu*) dan mengalami perluasan makna. Berikut *kanji* yang memiliki *bushu* 月 (*nikuzuki*) akan dijelaskan asal usul dan perluasan yang terjadi.

- *Kanji* 肌 (キ、はだ)

Menurut Nelson (2014 : 734) *kanji* 肌 memiliki arti kulit. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari karakter 月 (*tsuki*) dan karakter 几. Menurut

Henshall (1998: 544) dan Todo. A (1993: 758) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang berarti daging dan karakter 几 yang berarti meja yang juga menunjukkan arti ‘melindungi’ atau ‘menutupi’ secara fonetik.

Karakter *kanji* yang menggunakan *bushu* 月 (*tsuki*) tidak semua bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya, melainkan ada juga yang bermakna daging yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 肌 (キ、はだ) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu* *nikuzuki*. Karakter 月 berasal dari 肉 (ニク) karena karakter pendampingnya 几 mendukung makna pada *kanji* 肌 (キ、はだ) yang memiliki arti kulit. *Bushu* 月 (*nikuzuki*) pada *kanji* ini menekankan makna bahwa kulit merupakan bagian dari organ tubuh dan tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 肌 (キ、はだ) terjadi perubahan makna dasar dari umum ke khusus. *Bushu* *nikuzuki* yang semula berasal dari daging, yang menunjukkan organ atau bagian tubuh, pada penggunaannya dalam *kanji* 肌 (キ、はだ) berubah menjadi bagian tubuh yang lebih spesifik yaitu ‘kulit’.

- *Kanji* 肝 (カン、きも)

Menurut Nelson (2014 : 741) *kanji* 肝 memiliki arti hati ; keberanian. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari karakter 月 (*tsuki*) dan karakter 干. Menurut Henshall (1998: 350) dan Todo.A (1993: 759) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang berarti daging dan karakter 干 yang berarti kering yang awalnya menggambarkan batang pohon. Karakter ini juga menunjukkan arti ‘vital’ secara fonetik.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bukanlah bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya, melainkan bermakna daging yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 肝 (カン、きも) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu* *nikuzuki*. Karakter 月 berasal dari 肉 (ニク) karena karakter pendampingnya 干 mendukung makna pada *kanji* 肝 (カン、きも) yang memiliki arti hati. *Bushu* 月 (*nikuzuki*) pada *kanji* ini menekankan makna bahwa hati merupakan bagian dari organ tubuh dan tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya dan karakter pendampingnya yang menunjukkan bahwa hati merupakan organ vital di dalam tubuh.

Pada *kanji* 肝 (カン、きも) terjadi perubahan makna dasar dari umum ke khusus. *Bushu* *nikuzuki* yang semula berasal dari daging, yang menunjukkan organ atau bagian tubuh, pada penggunaannya dalam *kanji* 肝 (カン、きも) berubah menjadi bagian tubuh yang lebih spesifik yaitu ‘hati’. Selain terjadi perubahan makna dasar dari umum ke khusus, pada *kanji* ini juga terjadi perubahan makna dari konkret ke abstrak karena *kanji* ini juga memiliki arti lain yaitu ‘keberanian’. Makna dasar *bushu* *nikuzuki* yang bermakna organ tubuh berubah menjadi abstrak yaitu keberanian.

- **Kanji 胞(ホウ)**

Menurut Nelson (2014 : 742) *kanji* 胞 memiliki arti plasenta. *Kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 dan karakter 包. Menurut Henshall (1998: 574) dan Todo.A (1993: 763) *kanji* ini merupakan kombinasi dari *bushu* 月 yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang berarti daging dan karakter 包 yang berarti bungkus atau amplop.

Karakter *kanji* 月 pada *kanji* ini bukanlah bermakna ‘bulan’ seperti makna harafiahnya, melainkan bermakna daging yang berasal dari *kanji* 肉 (ニク) yang mengalami perubahan radikal. *Kanji* 胞(ホウ) ini tergolong pada *kanji* yang memiliki *bushu nikuzuki*. Karakter 月 berasal dari 肉(ニク) karena karakter pendampingnya 包 mendukung makna pada *kanji* 胞(ホウ) yang memiliki arti menjadi lemak. *Bushu* 月(*nikuzuki*) pada *kanji* ini menekankan makna bahwa menjadi lemak merupakan bagian dari tubuh dan tidak bisa digantikan dengan *bushu* lain karena dapat merubah maknanya.

Pada *kanji* 胞(ホウ) terjadi perubahan makna dasar dari umum ke khusus. *Bushu nikuzuki* bermakna bagian tubuh, pada penggunaannya dalam *kanji* 肢(シ) berubah menjadi ‘lemak’.

Meskipun memiliki bentuk yang sama, masing-masing dari *kanji* tersebut memiliki asal usul *bushu* yang berbeda. Perbedaan pada setiap karakter yang membentuk *kanji* tersebut mengakibatkan terjadinya perluasan makna pada *kanji*. Umumnya makna *kanji* berhubungan dengan makna dasar yang dimiliki oleh *bushu kanji* tersebut. Dengan mengetahui asal usul *kanji*, maka akan memudahkan dalam penentuan makna *kanji*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kanji merupakan salah satu jenis huruf yang digunakan di Jepang. *Bushu* atau karakter dasar *kanji* merupakan salah satu bagian penting dalam *kanji* yang dapat menyatakan arti *kanji* secara umum. *Bushu* 月(*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) merupakan karakter dasar *kanji* yang memiliki bentuk yang sama namun memiliki asal usul dan makna yang berbeda-beda.

Kanji yang memiliki *bushu* 月(*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) memiliki beragam bentuk perluasan makna. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月(*tsuki*) yang berarti bulan mengalami perubahan makna yang berhubungan dengan ‘waktu atau keadaan’. *Kanji* yang memiliki *bushu* 月(*nikuzuki*) yang berarti daging mengalami perubahan makna menjadi ‘organ tubuh’ dan pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月(*funazuki*) yang berarti perahu mengalami perubahan makna yang berhubungan dengan ‘kemegahan atau kemewahan’. Setelah menemukan asal usul dan menentukan perluasan makna pada 28 *kanji* yang diteliti, diketahui bahwa *bushu* 月(*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) meskipun memiliki kesamaan bentuk, akan tetapi memiliki asal usul yang berbeda sehingga makna pada *kanji* yang memiliki *bushu* 月(*tsuki*, *nikuzuki*, *funazuki*) juga berbeda-beda.

Huruf *kanji* umumnya membawa makna dari karakter dasar pembentuk *kanji* itu sendiri, dengan demikian sebagian besar huruf *kanji* dapat dipahami melalui karakter

dasarnya. Dengan mengetahui asal usul pembentukan *kanji* dan mengetahui makna dasar *bushu* pada *kanji* tersebut, maka huruf *kanji* akan lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk mencoba menganalisis *kanji* dengan *bushu* lain dengan menggunakan teori dan analisis yang berbeda sebagai referensi untuk pembelajar bahasa Jepang kedepan. Selain itu diharapkan bagi pengajar bahasa Jepang untuk dapat menerapkan hasil penelitian ini dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kurniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian jurnal ini serta berbagai rujukan yang penulis gunakan dalam penulisan jurnal ini. Penulis berharap semoga jurnal ini dapat bermanfaat kelak bagi siapa saja yang membacanya.

Pada penyelesaian jurnal ini, penulis mendapat banyak bimbingan serta bantuan. Oleh sebab itu penulis sangat berterimakasih kepada Zuli Laili Isnaini, S.S, M.A, selaku dosen pembimbing I dan kepada Arza Aibonotika S.S, M.Si, selaku dosen pembimbing II, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau yang telah memberikan berbagai ilmu bermanfaat kepada penulis.

Kemudian rasa terimakasih banyak kepada segenap keluarga yang telah memberi dorongan dan semangat selama penulisan jurnal ini. Terimakasih juga kepada seluruh teman dan kerabat yang turut memberi motivasi dan dorongan semangat serta bantuan selama penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer. 2012. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta. Jakarta.

Akiyasu, Todo. 1993. *Gakushuu Kanji Jiten*. Shougakukan. Tokyo

Bernardina Vea Oktaviani. 2009. Analisis Filosofi Pembentukan *Kanji* yang Memiliki *Bushu Nikuzuki* tidak dipublikasikan. Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Bina Nusantara. Jakarta.

Dedi Sutedi. 2008. *Dasar Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora. Bandung

Henshall, Kenneth G. 1998. *A Guide to Remembering Japanese Characters*. Tuttle Publishing. Singapore

Nelson, Andrew.N. 2014. *Kamus Kanji Modern Jepang- Indonesia*. Kesaint Blanc. Jakarta

Saifuddin Azwar. 2004. *Metode penelitian*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.

Sudjianto & Dahidi Ahmad . 2009 . *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* . Oriental . Jakarta

Takebe, Yoshiaki. 1993. *Kanji wa Muzukashikunai*. Aruku. Jepang

Renariah. 2002. Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Maranatha*. 1 (2).
http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/RENARIAH/artikel/bahasa_Jepang_dan_karakteristiknya.pdf (diakses tanggal 20 April 2014)

Renariah. 2004. Mengingat *Kanji* Melalui *Bushu*. *Fokus* . 1(2).
http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/RENARIAH/artikel/Mengingat_Kanji_melalui_Bushu.pdf (diakses tanggal 20 April 2014)